

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Desa Parangtritis Kecamatan Kretek merupakan daerah program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) mempunyai dua kelompok masyarakat penerima manfaat (KMP) yaitu kelompok Mina bahari'45 dan Wukir Samudra. Kelompok Mina Bahari mempunyai anggota yang aktif (78%) lebih tinggi dibanding kelompok Wukir Samudra (10%). Sarana dan Prasarana Operasional milik kelompok nelayan Mina Bahari'45 lebih banyak dan lebih bervariasi dibanding yang dimiliki kelompok nelayan Wukir Samudra. Sehingga dapat dikatakan teknologi yang digunakan lebih tinggi Mina Bahari 45 dibanding Wukir Samudra.

Mayoritas peserta PEMP berjenis kelamin laki-laki (100%) dengan usia cenderung mengelompok pada usia 46-55 tahun pada kelompok Mina Bahari'45 dan 36-45 tahun pada kelompok Wukir Samudra. tingkat pendidikan rata-rata SLTA (53,33%). Usaha yang dibiayai oleh Program PEMP untuk kelompok Mina Bahari'45 sebagian besar adalah dagang, sedangkan untuk kelompok Wukir Samudra budidaya ikan.

Persepsi nelayan terhadap kredit secara keseluruhan memiliki katagori skor yang tinggi.. Persepsi petani terhadap pembinaan yang diterima adalah pada kelompok Mina Bahari tergolong tinggi, sedang pada kelompo Wukir Samudra tergolong sedang

Efektifitas pemanfaatan kredit dana ekonomi produktif (DEP) untuk kelompok Mina Bahari 45 bisa dikatakan efektif dilihat dari indikator ketepatan pemakaian kredit, pengembalian kredit dan adanya peningkatan teknologi sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Sedang untuk kelompok nelayan Wukir samudra pemanfaatan kredit masih tergolong rendah atau kurang efektif

Faktor pertama yang merupakan pertimbangan nelayan dalam pemnafaatan dana ekonomi produktif program PEMP adalah tingkat biaya modal, akses dan

lama pencairan. Tingkat bunga pinjaman Dana Ekonomi Produktif Prgram PMEPP adalah sebesar 0.6 % per bulan atau 7,2 % per tahun.

B. Saran

Kredit DEP program PEMP ini hendaknya benar-benar diperuntukkan untuk kelompok nelayan (KMP) yang memang benar-benar membutuhkan bantuan kredit dalam mengembangkan usahanya. Sehingga nantinya dapat lebih bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yang mengikuti program ini. Selain itu diperlukan pembinaan tentang penggunaan kredit sehingga pengalokasiannya dapat benar-benar efektif yang akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup nelayan. Perlu adanya pendekatan yang intensif sehingga akan memotivasi nelayan dalam memanfaatkan dana yang telah tersedia.